

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Metode tersebut adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah, peneliti dapat terjun ke lokasi penelitian dan melakukan pengumpulan data pada subjek penelitian.

Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara utuh fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subyek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter pada fenomena yang menjadi objek penelitian. Disamping itu penelitian ini juga menggunakan kajian pustaka sebagai sumber data tambahan, adalah sebagai bahan kajian teoritis dan bahan penunjang agar didapatkan penjabaran yang lebih mendalam.

B. Setting Penelitian

Setting pada penelitian ini menjelaskan gambaran tempat untuk melakukan mendapatkan data-data penelitian, narasumber dan kegiatan penelitian, antara lain:

1. Tempat

Penelitian dilakukan di SMP N 2 Dawe Kudus yang berada di Lereng Gunung Muria Kabupaten Kudus. Alasan penelitian ini dilakukan adalah rendahnya tingkat pengetahuan siswa akan budaya dan mitos-mitos yang terdapat disekitarnya. Sehingga untuk membahas dan meneliti tentang obyek penelitian dengan mengangkat judul penelitian ini sudah tepat karena di daerah lereng muria terkenal dengan mitos dari buah parijoto, pohon pakis haji, dan pohon jati.

2. Narasumber

Narasumber pada penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 260. Narasumber dipilih untuk memperoleh data penelitian yang valid sesuai dengan obyek penelitian.

3. Kegiatan

Penelitian dilaksanakan secara tatap muka pada bulan November- Desember 2023 dan subyek penelitian berjumlah 260 siswa kelas 7 di SMP 2 Dawe Kudus. Langkah pertama dalam kegiatan penelitian adalah melakukan observasi yang berkaitan obyek penelitian; mitos-mitos tanaman di Lereng Gunung Muria. Langkah kedua adalah mencari beberapa data-data yang

dibutuhkan untuk menyusun angket. Langkah ketiga adalah menyusun angket yang mengaitkan mitos-mitos tanaman dengan ilmu botani sebagai sumber belajar IPA pada keanekaragaman hayati. Materi keanekaragaman hayati dipilih karena rendahnya pengetahuan siswa mengenai ilmu tumbuhan atau Botani dan materi tersebut mengacu pada angkat mitos terhadap ilmu Botani. Langkah ke-empat adalah melakukan penelitian pada siswa untuk mendapatkan tingkat pengetahuan tentang mitos-mitos tanaman. Langkah kelima melakukan analisis data hasil penelitian dan diperoleh hasil penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian kualitatif adalah sumber data atau sumber informasi untuk penelitian yang dilakukannya.¹ Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP berjumlah 260 yang diperoleh dari proses interaksi berupa angket pertanyaan.

D. Sumber Data

Berdasarkan jenis penelitian kualitatif, sumber data dapat digolongkan menjadi 2 macam antara lain:

1. Sumber data primer, adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dan menjadi rujukan penelitian. Sumber data primer pada penelitian ini: data hasil angket pada siswa.
2. Sumber data sekunder, adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung; berupa penelitian terdahulu dan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian untuk menunjang data data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan di lingkungan alam (*natural condition*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih mengandalkan hasil observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket (*kuesioner*) dan dokumentasi.

1. Angket (*Kuesioner*)

Angket (*Kuesioner*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya dengan tetap menjaga

¹ Hardani et al., Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Hardani (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020).

kerahasiaan². Tujuan *kuesioner* digunakan dalam penelitian adalah untuk mengumpulkan informasi tentang sikap, kenyakinan, nilai-nilai, persepsi, kepribadian dan gagasan responden penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” berarti rekaman yang terorganisir terencana dalam suatu organisasi. Meskipun merupakan data sekunder, materi yang digunakan dalam penelitian ini sangat penting karena memberikan kerangka teoritis dan informasi pendukung untuk penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan beberapa upaya untuk memastikan bahwa hasil penelitian ini memiliki data penelitian yang valid, dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan pendekatan penelitian lapangan (*field research*), yaitu memfokuskan pada mitos-mitos tanaman di Kawasan Lereng Gunung Muria.
- b. Melakukan triangulasi data, metode dan prosedur penelitian,
- c. Menyediakan kecukupan referensi berkaitan dengan referensi tentang materi keanekaragaman hayati yang mengandung mitos tentang tumbuhan di lereng muria adalah tumbuhan parijoto, pohon jati, dan pohon pakis haji.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif pada penelitian ini adalah mengacu pada Miles dan Huberman dengan melakukan tiga tahapan antara lain:

1. Reduksi data

Tahap reduksi data adalah menyederhanakan data sehingga sesuai dengan kebutuhan yang ingin didapatkan. Dalam tahap reduksi data, data yang berasal dari hasil pengamatan langsung di lapangan yang kompleks akan disederhanakan untuk memenuhi kebutuhan penelitian Data hasil pengamatan langsung di lapangan yang memiliki bentuk kompleks akan disederhanakan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sehingga memudahkan untuk menjawab suatu permasalahan.

2. Penyajian data

Tahap penyajian data adalah menyajikan data yang sudah direduksi (disederhanakan) dalam bentuk penyajian yang mudah

²Agung trislianto Dimas. Metodologi Penelitian. Yogyakarta:CV Andi Offset.2020

diakses, seperti *grafik* dan *chart*. Dalam analisis data kualitatif, proses penyajian data diperlukan untuk menyajikan atau menampilkan secara sistematis, tersusun dengan pola hubungan, dan terorganisir. Sehingga data bukan data mentah tetapi sudah menyajikan informasi.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing*). Proses menarik kesimpulan dapat dilakukan setelah semua data telah disederhanakan dan mudah dipahami.

